

**“REVITALISASI KAWASAN PASAR 16 ILIR SEBAGAI
WATERFRONT HUB BERBASIS PARIWISATA DAN
EKONOMI KREATIF”**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Pada
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik UM Palembang

Oleh :

**OKTA PIANTI
NRP. 142021001**

PEMBIMBING :

Dr. Ir. Zuber Angkasa, M.T.
NIDN. 0205106302



**FAKULTAS TEKNIK
UM PALEMBANG
2025/2026**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30623, Telp. (0711) 518764, Fax (0711) 519408
Terakreditasi B dengan SK Nomor: 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : OKTA PIANTI

NRP : 142021001

Judul Tugas : REVITALISASI KAWASAN PASAR 16 ILIR SEBAGAI
WATERFRONT HUB BERBASIS PARIWISATA DAN EKONOMI
KREATIF

Tema : ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Telah Mengikuti Ujian Sidang Komprehensif TA Awal Periode – 65 Prodi Arsitektur, Pada
Tanggal Empat Belas Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam.

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai : A

Palembang, 04 Mei 2026

Dewan Penguji
Ketua,

Panitia TA Prodi Arsitektur
Koordinator,

Ramadisu Mafra, ST, M.T
NBM/NIDN : 3923318/0015087701

Zulfikri, S.T, M.T
NBM/NIDN: 985562/0209027402

Menyetujui,
Pembimbing

Dr. Ir Zuber Angkasa, M.T
NBM/NIDN : 741574/0205106302

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Teknik

Ketua Prodi
Teknik Arsitektur



Ir. A. Junaidi, MT.
NBM/NIDN : 763050/0202026502



Reny Karnika Sary, S.T, M.T
NBM/NIDN : 1126746/0228038302

LAPORAN TUGAS AKHIR

“REVITALISASI KAWASAN PASAR 16 ILIR SEBAGAI WATERFRONT HUB BERBASIS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF”

Dipersiapkan dan disusun oleh :

OKTA PIANTI
NRP. 142021001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 14 Februari 2026
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Pertama



Dr. Ir. Zuber Angkasa, M.T.

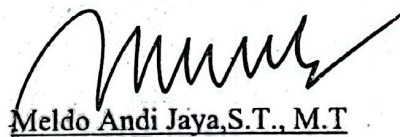
NIDN. 0205106302

Dewan Penguji:



Reny Kartika Sary, S.T., M.T.

NIDN. 0228038302



Meldo Andi Jaya, S.T., M.T.

NIDN. 0207028301



Sisca Novia Angraini, S.T., M.T.

NIDN. 0215118202

Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui sebagai salah satu syarat untuk meraih
gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Palembang, 14 Februari 2026

Program Studi Arsitektur

Ketua,



RENY KARTIKA SARY, S.T., M.T.

NIDN. 0228038302

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : OKTA PIANTI

NRP : 142021001

Judul : “Revitalisasi Kawasan Pasar 16 Ilir sebagai *Waterfront Hub*
Berbasis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif”

Program Studi : Arsitektur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Segala data, informasi, hasil analisis, serta uraian dalam pembahasan dan gambar perancangan yang disajikan dalam karya ilmiah ini merupakan hasil dari observasi, studi, pengolahan mandiri, serta bimbingan dari dosen pembimbing yang berwenang, kecuali jika secara jelas dicantumkan sumber rujukannya. Karya ini disusun tanpa melakukan tindakan plagiarisme dalam bentuk tulisan, sketsa, maupun desain visual apa pun.
2. Berdasarkan pengetahuan dan keyakinan saya, karya tulis ini merupakan hasil orisinal, tidak meniru atau mengambil alih karya pihak lain, tidak memiliki kesamaan identik dengan tulisan mana pun, serta belum pernah diserahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar akademik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di institusi pendidikan tinggi lainnya.

Dengan ini saya menyatakan kebenaran dari pernyataan di atas. Jika di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran atau tidak benaran, saya siap menerima konsekuensi akademik, termasuk pembatalan gelar akademik yang telah saya peroleh dari karya ilmiah ini.

Palembang, 3 Mei 2026



METERAI
TEMPEL
DCCA8ANX341250590 Okta Pianti
NRP. 142021001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : OKTA PIANTI

NRP : 142021001

Judul : “Revitalisasi Kawasan Pasar 16 Ilir sebagai *Waterfront Hub* Berbasis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif”

Saya memberikan persetujuan kepada Dosen Pembimbing dari Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang untuk mempublikasikan hasil Tugas Akhir saya apabila dibutuhkan untuk tujuan akademik. Dalam hal ini, saya menyetujui bahwa Dosen Pembimbing akan dicantumkan sebagai penulis korespondensi (corresponding author).

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 3 Mei 2026



Okta Pianti
NRP. 142021001

RINGKASAN

REVITALISASI KAWASAN PASAR 16 ILIR SEBAGAI *WATERFRONT HUB* BERBASIS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Okta Pianti; dibimbing oleh Dr. Ir. Zuber Angkasa, M. T., IAI

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang

88 halaman, 78 table, 87 Gambar, 47 Lampiran

RINGKASAN:

Perkembangan kota saat ini membuat ruang publik tidak hanya dipakai untuk kegiatan ekonomi, tapi juga untuk sosial, budaya, dan rekreasi. Konsep waterfront hadir sebagai cara untuk memanfaatkan area tepi air agar menjadi ruang yang menarik, interaktif, dan menjadi ciri khas kota.

Pasar 16 Ilir punya potensi besar sebagai pusat perdagangan dan wisata karena letaknya di tepi Sungai Musi dan dekat Jembatan Ampera. Namun, kawasan ini masih memiliki beberapa masalah, seperti kondisi fisik, penataan ruang, dan fasilitas yang belum memadai.

Penelitian ini mengusulkan penataan ulang kawasan tersebut menjadi waterfront hub, yaitu tempat yang menggabungkan perdagangan, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Tujuannya adalah untuk membuat kawasan lebih menarik, memperkuat identitas kota, dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Revitalisasi, Pengembangan kawasan tepi air, Ekonomi kreatif, Ruang publik, Sungai Musi, Pasar 16 Ilir

SUMMARY

REVITALIZATION OF THE PASAR 16 ILIR AREA AS A TOURISM AND CREATIVE ECONOMY-BASED WATERFRONT HUB

Okta Pianti; dibimbing oleh Dr. Ir. Zuber Angkasa, M. T., IAI

Architecture Study Program, Faculty of Engeneering, UM Palembang

88 pages, 78 tables, 87 figures, 47 Attachments

SUMMARY:

Urban development today shows that public spaces are no longer used فقط for economic activities, but also for social, cultural, and recreational purposes. The waterfront concept is an approach to utilize waterfront areas as attractive, interactive spaces that also become a city's identity.

Pasar 16 Ilir has great potential as a center for trade and tourism because it is located along the Musi River and near the Ampera Bridge. However, the area still faces several issues, such as physical conditions, spatial organization, and inadequate facilities.

This study proposes the revitalization of the area into a waterfront hub, a place that integrates trade, tourism, and the creative economy. The goal is to make the area more attractive, strengthen the city's identity, and improve the local economy.

Keywords: Revitalization, Waterfront Development, Creative Economy, Public Space, Musi River, Pasar 16 Ilir

MOTTO :

“Kegelisahan tumbuh ketika hati sibuk berandai-andai, alih-alih menerima dan menghadapi kenyataan hidup”

Kupersembahkan kepada:

- *orang tuaku yang terkasih*
- *diriku sendiri*
- *almamater yang ku hormati*
- *Semua orang yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, petunjuk, dan hidayah-Nya, karena tanpa izin dan kehendak-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Shalawat serta salam juga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju kehidupan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, sebagaimana yang kita nikmati hari ini.

Dengan penuh rasa syukur, penulis telah berhasil menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul "Revitalisasi Kawasan Pasar 16 Ilir sebagai *Waterfront Hub* Berbasis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif". Laporan ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan syarat untuk meraih Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) pada Program Studi Arsitektur, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Terselesainya laporan ini tidak lepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rezeki, kesehatan, kemudahan, dan kelancaran dalam mengerjakan tugas akhir ini.
2. Kedua orangtua saya yang tercinta, ibu patmawati dan bapak saat yang selalu mendukung saya dalam mengambil setiap langkah baru dalam hidup saya, baik dalam bentuk moril, materil, maupun spiritual. Serta saudara saya, okta dan jau yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam bentuk apapun.
3. Yth, Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Yth, Bapak Ir. A. Junaidi, M.T. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Yth, Ibu Reny Kartika Sary, S.T., M.T. Selaku Ketua Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang.

6. Dosen Pembimbing saya, bapak Dr. Ir. Zuber Angkasa, M.T. yang selalu membimbing dan mengarahkan saya, serta senantiasa memberikan tambahan ilmu serta solusi kepada saya dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen Penguji, serta seluruh dosen program studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membimbing dari awal perkuliahan sampai dengan sekarang.
8. Seseorang yang selalu ada ketika saya memerlukan bantuan apapun terlepas dari tugas kuliah saya,.
9. Teman-teman saya yang baik hati yang sempat membantu saya yakni
10. Teman-teman seperjuangan TA-65, dan semua teman Arsitektur yang ikut menyemangati.
11. Segenap staf dan karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang yang berkenan memberikan bantuan kepada saya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Namun berkat arahan, bimbingan dari dosen pembimbing, serta dukungan dari berbagai pihak, laporan ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin. Untuk perbaikan di masa mendatang, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 04 Mei 2026



OKTA PIANTI

NRP. 142021001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABLE	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Perancangan.....	2
1.3. Tujuan Perancangan	2
1.4. Batasan Perancangan.....	3
1.5. Metode perancangan	3
1.6. Sistematika Penulisan	5
1.7. Alur Perancangan	7
BAB II TINJAUAN PROYEK.....	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.2. Tinjauan Tema Perancangan	19
2.3. Tinjauan Lokasi.....	21
2.4. Studi Banding.....	26
BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK, DAN FASAD	34
3.1. Program Ruang	34
3.2. Program Tapak	44
3.3. Utilitas	53
BAB IV KONSEP PERANCANGAN	56
4.1. Konsep Orientasi Bangunan.....	56
4.2. Konsep Sirkulasi Tapak	59

4.3.	Konsep Penghijauan Tapak.....	61
4.4.	Konsep Bentuk dan Fasad.....	61
4.5.	Konsep Utilitas.....	62
BAB V	DESAIN	65
5.1.	Desain Tata Guna Tapak.....	65
5.2.	Desain Tata Ruang	66
DAFTAR PUSTAKA		80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Alur Perancangan (Sumber: Penulis)	7
Gambar 2. 1 Pasar 16 Ilir Abad 19-An.....	10
Gambar 2. 2 Pasar 16 Ilir Tahun 2025	11
Gambar 2. 3 Foto Udara Site Pasar 16	25
Gambar 2. 4 (a) eksisting pasar 16 arah barat laut, (b) eksisting pasar 16 arah (c) eksisting pasar 16 arah barat daya, (d) eksisting pasar 16 arah timur laut.....	26
Gambar 2. 5 Clarke Quay, Singapura	27
Gambar 2. 6 Cheonggyecheon Stream di Seoul.....	29
Gambar 2. 7 Masjid Raya Sumatra Barat.....	31
Gambar 2. 8 Ormanem Masjid Pada Raya Sumatra Barat.....	32
Gambar 3. 1 Pola Aktifitas Pengunjung Umum (Pembeli & Wisatawan Darat)	35
Gambar 3. 2 Pola Aktifitas Pedagang / Pelaku UMKM	35
Gambar 3. 3 Pola Aktifitas Wisatawan Air (Pengunjung dari Kapal Wisata /Sungai Musi).....	35
Gambar 3. 4 Pola Aktifitas Pengelola & Staf Operasional	36
Gambar 3. 5 Pola Aktifitas Kendaraan Servis & Distribusi Barang	36
Gambar 3. 6 Pola Aktifitas Alur Umum Ruang Kawasan (Makro).....	36
Gambar 3. 7 kebutuhan satuan ruang parkir untuk tempat rekreasi.....	39
Gambar 3. 8 satuan ruang parkir untuk mobil penumpang.....	40
Gambar 3. 9 Gambar 3. 9 satuan ruang parkir untuk sepeda motor.....	40
Gambar 3. 10 Zonasi Ruang Pasar 16 Ilir Lantai 1	41

Gambar 3. 11 Zonasi Ruang Pasar 16 Ilir Lantai 1	42
Gambar 3. 12 Zonasi Ruang Pasar 16 Ilir Lantai 2.....	42
Gambar 3. 13 Zonasi Ruang Pasar 16 Ilir Lantai 5.....	43
Gambar 3. 14 Zonasi Ruang Pasar 16 Ilir Lantai 6.....	43
Gambar 3. 15 Site Perancangan Pasar 16 Ilir.....	44
Gambar 3. 16 Kondisi Eksistig Dalam Tapak.....	45
Gambar 3. 17 Kondisi Eksisting Kawasan Tapak.....	45
Gambar 3. 18 Arah Sinar Matahari dan Arah Hembusan Angin pada Site	46
Gambar 3. 19 Titik Capai Lokasi Site.....	47
Gambar 3. 20 Nama Jalan Titik Capai Lokasi Site.....	48
Gambar 3. 21 Pencapaian View	49
Gambar 3. 22 rasio kebutuhan toilet untuk pedagang.....	54
Gambar 3. 23 Rasio Kebutuhan Toilet untuk Pengunjung	55
Gambar 3. 24 Kebutuhan Toilet.....	55
Gambar 4. 1 Tapak dari View Sungai Musi	56
Gambar 4. 2 Tapak dari View Jl. PS 16 Ilir	56
Gambar 4. 3 Tampak Samping	57
Gambar 4. 4 Persepektif Bangunan Pasar 16 Ilir View Mata Manusia	57
Gambar 4. 5 Persepektif Bangunan Pasar 16 Ilir dari Viewing Deck.....	58
Gambar 4. 6 View dari Biang Lala (Mata Burung)	58
Gambar 4. 7 View dari Amphiteater	59
Gambar 4. 8 View dari Dermaga Wisata	59
Gambar 4. 9 Konsep Sirkulasi Tapak	60
Gambar 4. 10 akses masuk dan akses keluar site.....	60

Gambar 4. 11 Aplikasi Tumbuhan Penghijau Tapak pada Site	61
Gambar 4. 12 Aplikasi Atap Limas Khas Rumah Adat Palembang dan Aplikasi	61
Gambar 4. 13 Aplikasi Lantai Panggung dan ukiran pada Bangunan Pasar 16 Ilir	62
Gambar 4. 14 Letak Sistem Air Bersih pada Site	63
Gambar 5. 1 Siteplan.....	65
Gambar 5. 2 Blockplan	66
Gambar 5. 3 Denah Bestment	66
Gambar 5. 4 Denah Lantai 1	67
Gambar 5. 5 Denah Lantai 2	67
Gambar 5. 6 Denah Lantai 3	68
Gambar 5. 7 Denah Lantai 4	68
Gambar 5. 8 Denah Lantai 5	69
Gambar 5. 9 Denah Lantai 6	69
Gambar 5. 10 Tampak Depan	70
Gambar 5. 11 Tampak Belakang.....	70
Gambar 5. 12 Tampak Samping Kiri	71
Gambar 5. 13 Tampak Samping Kanan	71
Gambar 5. 14 Potongan X-X.....	72
Gambar 5. 15 Potongan Y-Y.....	72
Gambar 5. 16 Tapak dari View Sungai Musi.....	73
Gambar 5. 17 Tapak dari View Jl. PS 16 Ilir	73
Gambar 5. 18 Tampak Samping.....	73
Gambar 5. 19 Persepektif Bangunan Pasar 16 Ilir View Mata Manusia	74
Gambar 5. 20 Persepektif Bangunan Pasar 16 Ilir dari Viewing Deck.....	74

Gambar 5. 21 View Mata Burung	74
Gambar 5. 22 View dari Amphiteater	75
Gambar 5. 23 View dari Dermaga Wisata	75
Gambar 5. 24 Los Pempek Tumpah.....	76
Gambar 5. 25 Los UMKM.....	76
Gambar 5. 26 Kios	77
Gambar 5. 27 Food Court	77
Gambar 5. 28 Co-Working Space	78
Gambar 5. 29 Lantai Bestment Parkir Mobil.....	78
Gambar 5. 30 Interior Pasar	79
Gambar 5. 31 Interior Skybridge	79

DAFTAR TABLE

Table 3. 1 Fungsi Perdagangan Komersial	34
Table 3. 2 Besaran Ruang Perdagangan / Komersial	37
Table 3. 3 Besaran Ruang Kuliner/ F&B	37
Table 3. 4 Besaran Ruang Ekonomi Kreatif & Kreatif.....	37
Table 3. 5 Besaran Ruang Waterfront & Ruang Terbuka Publik	38
Table 3. 6 Besaran Ruang Manajemen & Operasional.....	38
Table 3. 7 Rekapitulasi Besaran Ruang	41
Table 3. 8 Tumbuhan Penghijau Site	50
Table 3. 9 Program Fasad.....	51
Table 3. 10 Program Struktur.....	52
Table 4. 1 Sistem Penghawaan	62
Table 4. 2 Sistem Pencahayaan.....	63
Table 4. 3 Sistem Proteksi Kebakaran	64

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan kawasan perkotaan masa kini menunjukkan adanya pergeseran paradigma dalam pemanfaatan ruang publik. Kawasan kota tidak lagi hanya dipandang sebagai tempat aktivitas ekonomi semata, melainkan berkembang menjadi ruang yang juga memiliki fungsi sosial, budaya, hingga rekreasi. Konsep *waterfront development* yang banyak diterapkan di kota-kota dunia menekankan keterpaduan antara aktivitas ekonomi, pariwisata, dan interaksi sosial di tepian air. Melalui pendekatan ini, kawasan tepi sungai yang sebelumnya terabaikan dapat dihidupkan kembali sebagai ruang interaktif yang produktif, sekaligus menjadi identitas kota yang khas.

Dalam konteks Palembang, Pasar 16 Ilir memiliki posisi yang sangat strategis. Terletak di tepi Sungai Musi dan berdekatan dengan Jembatan Ampera, kawasan ini telah lama menjadi pusat aktivitas perdagangan tradisional sekaligus ikon keramaian kota. Namun, seiring perkembangan zaman, kondisi Pasar 16 Ilir menghadapi berbagai tantangan: penurunan kualitas fisik bangunan, kesemrawutan tata ruang, masalah kebersihan, hingga kurangnya fasilitas yang mendukung aktivitas wisata. Padahal, dengan kekuatan sejarah, kedekatan dengan ikon Sungai Musi, dan keberadaan pelaku usaha kreatif lokal, kawasan ini menyimpan potensi besar untuk dikembangkan sebagai pusat pariwisata perkotaan berbasis ekonomi kreatif.

Berdasarkan potensi tersebut, penelitian ini menawarkan gagasan revitalisasi Pasar 16 Ilir sebagai *waterfront hub* yang mengintegrasikan fungsi perdagangan, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Revitalisasi ini tidak sekadar menata ulang fisik bangunan dan ruang, tetapi juga menghadirkan konsep baru yang menjadikan pasar tradisional sebagai ruang interaktif, edukatif, sekaligus rekreatif. Kehadiran *waterfront hub* akan memberikan kebaruan, karena pasar tradisional tidak hanya dilihat sebagai tempat jual beli, tetapi juga sebagai destinasi wisata

yang mendukung pelestarian budaya lokal, memperkuat identitas kota, dan menghidupkan ekosistem ekonomi kreatif.

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti Akira (2015) mengenai *creative programming* untuk Pasar 16 Ilir, Putri (2019) terkait revitalisasi Pasar Johar Semarang, Kurniawan (2020) tentang pengembangan kawasan Kota Lama Semarang, dan Wulandari (2021) mengenai kawasan wisata tepi Sungai Mahakam, menunjukkan bahwa kajian revitalisasi umumnya masih berfokus pada aspek fisik, heritage, atau fungsi tunggal. Belum ada penelitian yang secara khusus menghadirkan konsep *waterfront hub* berbasis pariwisata dan ekonomi kreatif pada konteks pasar tradisional tepi sungai, khususnya di Palembang. Hal ini menunjukkan adanya research gap yang ingin dijawab melalui penelitian ini, yaitu dengan merumuskan strategi revitalisasi Pasar 16 Ilir sebagai *waterfront hub* yang menggabungkan fungsi perdagangan, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pelestarian identitas kota, peningkatan daya tarik wisata, serta penguatan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

1.2. Rumusan Masalah Perancangan

Adapun permasalahan dari Revitalisasi Kawasan Pasar 16 Ilir sebagai *Waterfront Hub* Berbasis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif:

- a. Bagaimana membuat rencana dan rancangan revitalisasi bangunan Pasar 16 Ilir yang mampu meningkatkan kualitas fisik, fungsi ruang, serta keterhubungannya dengan kawasan tepi sungai sehingga mendukung aktivitas perdagangan, wisata, dan ekonomi kreatif?

1.3. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Revitalisasi Kawasan Pasar 16 Ilir sebagai *Waterfront Hub* Berbasis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ini adalah:

- b. Membuat rencana dan rancangan revitalisasi Pasar 16 Ilir yang dapat meningkatkan kualitas fisik, menata kembali fungsi ruang, serta memperkuat konektivitas dengan kawasan Sungai Musi untuk mendukung perdagangan, wisata, dan ekonomi kreatif.

1.4. Batasan Perancangan

Batasan yang perlu diperhatikan dalam perancangan museum ini adalah Merancang sebuah bangunan pasar modern dengan luas lebih dari 8.000 m² yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat perdagangan, tetapi juga terintegrasi secara harmonis dengan dermaga di tepi Sungai Musi, ruang publik yang representatif, serta berbagai fasilitas penunjang pariwisata. Konsep desain yang diusung diharapkan mampu menghadirkan pasar yang bersih, tertata, nyaman, dan memiliki daya tarik visual sehingga dapat mengembalikan citra pasar sebagai pusat perekonomian kota yang sekaligus menjadi destinasi wisata. Dalam perancangannya, pasar modern ini juga perlu memperhatikan keterhubungan dengan aktivitas wisata sungai, menyediakan area interaksi sosial masyarakat, dan menghadirkan ruang kreatif yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan tetap mempertahankan identitas serta nilai-nilai budaya Palembang, bangunan pasar diharapkan menjadi ikon baru kawasan waterfront yang menggabungkan fungsi perdagangan tradisional dengan kebutuhan rekreasi, edukasi, dan pariwisata kontemporer secara terpadu.

1.5. Metode perancangan

Metode perancangan adalah langkah sistematis dalam menyusun dan mengembangkan rancangan berdasarkan analisis kebutuhan dan tujuan perancangan. Dalam konteks arsitektur, metode ini tidak hanya berfokus pada aspek estetika, tetapi juga pada fungsi, kenyamanan, dan kesesuaian rancangan dengan konteks tapak maupun pengguna.

Proses perancangan biasanya melibatkan data primer (misalnya hasil observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi kondisi *eksisting*) serta data sekunder (seperti literatur, peraturan bangunan, standar teknis, maupun studi kasus). Kombinasi kedua jenis data tersebut menjadi dasar dalam menyusun konsep, mengembangkan alternatif desain, membuat model awal (*prototype*), hingga evaluasi desain (Wahyujati, 2022).

Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data primer diantaranya berupa :

- a. Observasi lapangan

Creswell (2014) menjelaskan observasi sebagai kegiatan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku secara sistematis di lapangan. Dengan demikian, dalam proses perancangan, observasi lapangan dapat dipahami sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi studi, baik terkait kondisi fisik tapak maupun aktivitas penggunaannya.

b. Wawancara

Wawancara, menurut Fadhallah (2020), dapat dipahami sebagai interaksi lisan antara dua pihak atau lebih, di mana salah satunya berperan mengajukan pertanyaan sementara pihak lain memberikan jawaban untuk memperoleh data sesuai kebutuhan penelitian.

c. Dokumentasi *eksisting*

Basuki (2004) menjelaskan bahwa istilah dokumentasi dalam bahasa Indonesia berasal dari kata *documentatie* dalam bahasa Belanda, yang berakar pada kata *document*. Dari kata dasar ini kemudian muncul berbagai turunan seperti *documentalist*, *documenten*, *documentatie*, dan *documenteren*. Sementara dalam bahasa Inggris, istilah *documentation* juga berasal dari kata *document* yang dapat berfungsi sebagai kata kerja maupun kata benda. *Dokumentasi eksisting* adalah kegiatan pencatatan, pengumpulan, dan pengarsipan data atau informasi yang berhubungan dengan kondisi nyata suatu objek pada saat ini. Dalam konteks penelitian maupun perancangan ini, dokumentasi *eksisting* biasanya meliputi kondisi tapak, bangunan, lingkungan sekitar, maupun aktivitas pengguna ruang. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai keadaan yang ada sebagai dasar dalam analisis dan pengembangan desain.

Adapun teknik pengumpulan data sekunder dapat berupa:

a. Studi literatur

Zed (2008) menjelaskan bahwa studi literatur adalah aktivitas mengumpulkan referensi pustaka dengan cara membaca, mencatat, dan mengolah bahan yang relevan. Studi pustaka ini dilakukan untuk

merumuskan atau memperluas konsep teoretis dari suatu topik penelitian.

b. Peraturan terkait, serta

Peraturan terkait merupakan ketentuan atau regulasi yang berhubungan langsung dengan topik penelitian, baik yang berasal dari peraturan pemerintah, maupun pedoman resmi lainnya.

c. Standar teknis

Standar teknis adalah ketentuan atau pedoman baku yang berisi spesifikasi, ukuran, prosedur, atau kriteria teknis tertentu yang harus dipenuhi dalam suatu pekerjaan, produk, atau perancangan. Standar ini disusun untuk menjamin bahwa hasil yang dihasilkan memiliki kualitas, keamanan, dan kesesuaian dengan kebutuhan maupun regulasi yang berlaku.

Dalam bidang arsitektur, standar teknis dapat berupa Standar Nasional Indonesia (SNI), kode bangunan, atau pedoman teknis perancangan yang mengatur hal-hal seperti dimensi ruang, sistem struktur, pencahayaan, sirkulasi udara, hingga aspek keselamatan dan kenyamanan bangunan. Dengan adanya standar teknis, proses perancangan dapat berjalan lebih terarah, konsisten, dan sesuai dengan ketentuan resmi.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi 5 BAB, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan:

1. Latar Belakang
2. Perumusan Perancangan
3. Tujuan Perancangan
4. Batasan Perancangan
5. Metoda Perancangan

6. Sistematika Penulisan
7. Proses Perancangan

b. BAB II TINJAUAN PROYEK

Pada bab ini terdiri dari:

1. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, peraturan dan atau kaidah terkait judul proyek,
2. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait Tema Perancangan,
3. Penjelasan terkait ke pemilihan lokasi (argumentasi dan atau regulasi), pontesi lokasi dan restriksi lokasi,
4. Landasan teori yang relevan dengan Judul dan Tema Proyek Perencanaan,
5. Referensi dan atau studi banding proyek sejenis dan atau tema sejenis dengan perancangan

c. BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FAÇADE

Pada bab ini menjelaskan tentang:

1. Program ruang (kebutuhan, besaran m², persyaratan, hubungan antar ruang, penzoningan, sirkulasi site dan modul bangunan) baik secara teori ataupun referensi/ rujukan,
2. Program tapak (penzoningan, akses, sirkulasi ke dalam tapak) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
3. Pemilihan sistem struktur (modul/trafee, system struktur, dan bahan) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
4. Perogram Fasad (elemen estetika dan tematik proyek) baik secara teori ataupun berdasarkan referensi/ rujukan.

d. BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini menerangkan :

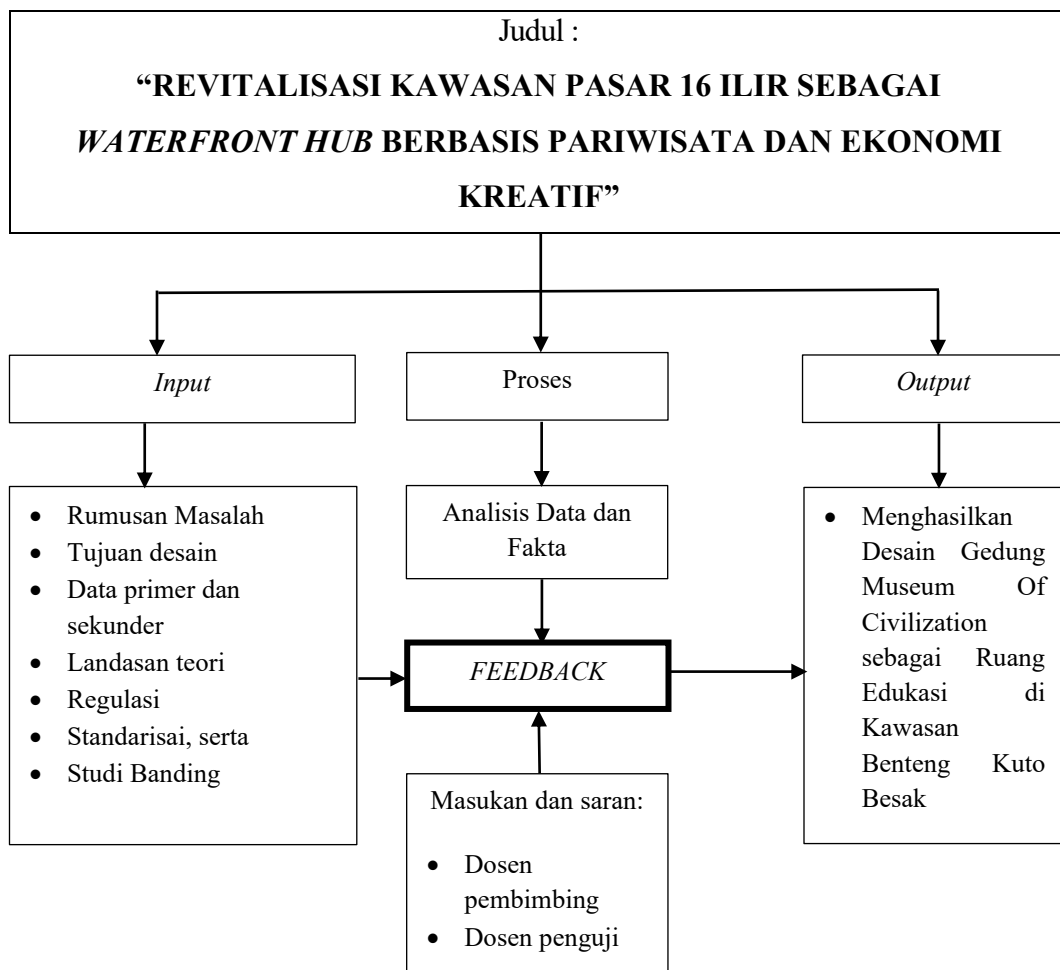
1. Konsep terkait bangunan (venustas, fermitas dan utilitas)
2. Konsep terkait lingkungan binaan

e. BAB V DESAIN

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil perancangan berupa:

1. Gambar Site Plan skala menyesuaikan
2. Gambar Block Plan skala menyesuaikan
3. Denah skala maksimum 1:200
4. Tampak skala maksimum 1:200
5. Potongan skala maksimum 1:200
6. Gambar 3Dimensi (ekterior dan interior)

1.7. Alur Perancangan



Gambar 1. 1 Alur Perancangan
(Sumber: Penulis)

DAFTAR PUSTAKA

- Yeptadian, S., Purwantiasning, A., Hantono, D., & Prayogi, L. (2023). A Study of Adaptive Reuse: Shophouses in Clarke Quay-Boat Quay, Singapore from Visitor's Perspective. American Institute of Physics Conference Series.
- Purwantiasning, A. W., Bahri, S., Prayogi, L., Yeptadian, S., et al. (2023). "A Study of Historic Waterfront Revitalization: from Clarke Quay-Boat Quay, Singapore to Puerto Madero, Argentina." *Journal of Urban Culture Research*, Vol. 26.
- Wong, A. (2009). *Authenticity and place-making: a study of Clarke Quay*. Nanyang Technological University.
- Chang, H. & Lee, S. (2010). The Politics of Urban Waterfront Regeneration: The Case of Cheonggyecheon Restoration in Seoul. *International Development Planning Review*, 32(2), 145–165.
- Cho, M. (2013). The Politics of Urban Nature Restoration: The Case of Cheonggyecheon Restoration in Seoul, Korea. *International Development Planning Review*, 35(2), 145–166.
- Sumsel Akurat.co. (2023). Berburu Oleh-oleh Khas Palembang di Pasar 16 Ilir, dari Pempek sampai Kain Songket.
- Kompas.id. (2024). Kawasan Pasar 16 Ilir, Penyimpan Jejak Nostalgia Perdagangan Rempah di Bumi Sriwijaya.
- Abdullah, M. (2023). Perdagangan dan Ruang Kota Palembang. *Jurnal Arsitektur dan Perkotaan*, 15(2), 45–56.
- Akurat. (2023). Pasar 16 Ilir, Pusat Belanja Tradisional dan Oleh-Oleh di Palembang. Diakses dari <https://akurat.co>

- Chang, T. C., & Lee, W. K. (2010). Re-imagining the city: The (re)making of Cheonggyecheon, Seoul. *Urban Studies*, 47(14), 2873–2896.
- Cho, M. (2013). The politics of urban nature restoration: The case of Cheonggyecheon restoration in Seoul, Korea. *International Development Planning Review*, 35(3), 289–310.
- Permendag RI. (2013). Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Pasar Tradisional. Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Wargadalem. (2017). Kalangan sebagai Ruang Sosial dan Ekonomi di Sumatera Selatan. *Jurnal Kebudayaan Daerah*, 12(1), 33–42.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.